BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Hasil Pengukuran Kinerja kegiatan Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2018 setelah mengalami pemotongan/penghematan anggaran secara ringkas tersaji pada tabel 5, sedangkan secara rinci tertuang pada lampiran.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BPP Jambi Tahun 2018

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas layanan public terhadap layanan BPP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPP Jambi	3.4	3.40
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap indekx peserta pelatihan pettanian	22	18.64
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPP Jambi	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPP Jambi yang terjadi berulang-ulang	0	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat BPP Jambi tahun 2018 yaitu sebesar 3,4 kategori Baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 3,4 skala likert dan *Competency Gap Index* (CGI) sebesar 18.64% dengan kategori baik dan sesuai dengan standar PK sebesar 22%. Dari capaian Indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi Tahun 2018 realisasi fisik sebanyak 2138 orang atau sebesar 99.12% dari total target fisik kegiatan sebanyak 2156 orang. Fisik kegiatan yang sudah tercapai dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 6. : Realisasi kegiatan fisik tahun 2018

Kode	Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta (Orang)		%
		Rencana orang	Realisasi orang	
1810.001.139	Pelatihan Fungsional RIHP	1044	1025	98.18
1810.001.151	Diklat Teknis Tematik Hortikultura	282	282	100.00
1810.001.152	Diklat teknis Tematik Perkebunan	159	159	100.00
1810.001.153	Pelatihan Teknis Tematik Padi	30	30	100.00
1810.001.154	Pelatihan Teknis Tematik Jagung dan Kedelai	190	190	100.00
1810.001.150	Pelatihan Alsintan	451	452	100.00
	Total Peserta	2156	2138	99,11

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan 2018

Unit Eselon 1 : BPPSDMP
Satker : BPP Jambi
Tahun : 2018

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Realisasi	
		2017	%
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya		
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	908	
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang kapasitasnya melalui pelatihan	2000	
	3. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat	-	-

pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	profesionalismenya		
	4. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	-	-
	5. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	-	-
	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	80	100
	Jumlah Layanan Internal Organisasi	7	100

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
			2018	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPP Jambi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPP Jambi	3.40	3.40
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Pertanian	Penurunan rata-rata competency-gap indekx peserta pelatihan pettanian	22	18.64
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPP Jambi	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPP Jambi yang terjadi berulang-ulang	0	
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015)	0	

2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

   Untuk tahun 2018 tidak dapat dibandingkan dikarena IKU dan PK tidak sama dengan tahun sebelumnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

   Sampai saat ini blm ada standar nasional yang dapat di bandingkan karena belum adanya standar yang diterapkan untuk realisasi kinerja.

4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

   Pada tahun 2018, Balai Pelatihan Pertanian Jambi menyelenggarakan 5 sasaran strategis. Perhitungan pencapaian kinerja dan sasaran kegiatan strategis tersebut dilaksanakan secara bertingkat dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja, Pentepan Kinerja (PK) dan Hasil Pengukuran Kinerja.

   Dari hasil yang dicapai Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengalami peningkatan realisasi, adapun realisasi yang dicapai DIPA 2017 Anggaran : Rp. **18.255.715.000** Realisasi Rp **17.383.046.429** (95,22%). sedangkan pada tahun 2018 Anggaran : Rp. 17.791.755.000,- Realisasi Rp 17,635,568,011 (99,11%).

5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;

   Efisiensi capaian indikator kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi dilihat dari perbandingan realisasi indikator kinerja dengan realisasi anggaran secara global (output/input). Efisiensi terjadi bila nilai rasio O/I mencapai 1 atau lebih dari 1.

$$\textit{Capaian indikator kinerja balai} = \frac{99{,}41}{99{,}11} = 1{,}005$$

   Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,005. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

   Permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah:

   1. Adanya tahapan-tahapan (proses) kegiatan yang keputusannya berada di luar kendali Balai Pelatihan Pertanian Jambi atau berada pada pihak eksternal, sehingga pengaturan waktu dan pencapaian kinerja maupun sasaran kegiatan sangat tergantung pada pihak eksternal yang memiliki wewenang memutuskan seperti Badan Pengembangan SDM Pertanian, Puslatan, DJA, KPPN dan instansi terkait lainnya.

2. Adanya indikator hasil, manfaat, dan dampak yang belum dapat dilihat, diukur dan dievaluasi sehingga angka/nilai realisasi indikator-indikator tersebut belum dapat ditentukan.
3. Adanya kebijakan tentang revisi anggaran yang harus disetujui oleh kementerian atau eselon 1 terkait.

Tindak lanjut atau antisipasi yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang terhadap permasalahan yang ada adalah:

1. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan lebih *pro aktif* dalam mendapatkan informasi mengenai keputusan yang diperlukan dari pihak terkait.
2. Petugas Seksi Program dan Evaluasi akan merinci lebih detail mengenai hasil, manfaat dan dampak dari setiap kegiatan.
3. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan menyelesaikan kegiatan diklat yang bersumber dari dana DIPA hingga bulan Juli 2016.
4. Balai Pelatihan Pertanian Jambi akan segera merevisi kegiatan yang tidak sesuai peruntukannya.

6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mencapai keberhasilan kinerja, BPP Jambi didukung oleh kekuatan. Kekuatan tersebut antara lain :

a. Sumber Daya Alam

   BPP Jambi mempunyai lahan praktek yang luas yaitu 50,25 Ha. Lahan praktek yang luas ini sangat mendukung kegiatan diklat sebagai tempat praktek khususnya komoditas perkebunan.

b. Sumber Daya Manusia

   Jumlah pegawai yang telah ada saat ini sangat membantu dalam lancarnya kegiatan kediklatan di BPP Jambi.

c. Memiliki jejaring kerja institusi dan personal kediklatan di 6 Provinsi wilayah kerja BPP Jambi yang meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Jambi.

d. Sarana prasarana pengelolaan unit pembelajaran yang terkelola

   BPP Jambi memiliki sarana prasarana pengelolaan jamur tiram, kelapa sawit, karet, pengolahan hasil yang mendukung untuk kegiatan diklat.

B. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2018, BPP Jambi memperoleh alokasi anggaran senilai **Rp. 17.791.755.000,-**dengan capaian realisasi sebesar **Rp. 17.635.568.011 (99,11%).**yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan BPP Jambi. Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan kedepan, seperti 1). terdapat kegiatan strategis yang mengalami revisi dan 2) diklat berbasis kompetensi outputnya berkurang. Anggaran tersebut juga mengalami perubahan seiring dengan perkembangan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun 2018 BPP Jambi telah melakukan revisi 9 (sembilan) kali revisi DIPA. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu BPP Jambi disajikan pada tabel 7.

Tabel 8. Pagu Anggaran BPP Jambi tahun 2018 Pasca Revisi

NO	REVISI KE	JENIS REVISI	JUMLAH PAGU		TANGGAL REVISI
			SEMULA	MENJADI	
1	DIPA AWAL		18,155,895,000		5 Desember 2017
2	KE 1	Pengurangan Anggaran (revisi DJA Pusat)	18,155,895,000	17,740,524,000	25 Januari 2018
3	KE 2	Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 35.290.000,-	17,740,524,000	17,740,524,000	15 Februari 2018
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen sebesar Rp. 35.290.000,-			
5	KE 3	Penambahan Anggaran Optimalisasi Alsintan (Revisi DJA Pusat)	17,740,524,000	17,840,524,000	27 Maret 2018
6	KE 4	Revisi pengurangan Anggran untuk Penganggaran Tunjangan Kinerja oleh Pusat, Penambahan Anggaran Quicwin (revisi DJA Pusat)	17,840,524,000	17,791,755,000	25 Juni 2018
7	KE 5	Penambahan detil pada output layanan internal Over Head	17,791,755,000	17,791,755,000	08 Oktober 2018
		Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 94.350.000-			
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen untuk Program Quicwin sebesar Rp. 94.350.000,-			

NO	REVISI KE	JENIS REVISI	JUMLAH PAGU		TANGGAL REVISI
			SEMULA	MENJADI	
8	KE 6	Pergeseran Anggaran dari Output Pelatihan sebesar Rp. 174.050.000,-	17,791,755,000	17,791,755,000	05 November 2018
		Penambahan Anggaran pada output Layanan Manjemen sebesar Rp. 150.050.000,-, dan Layanan Internal Over Head sebesar Rp 24.000.000,-			
9	KE 7	Revisi Pagu Minus Belanja Gaji dan Tunjangan yang melekat Pada Gaji	17,791,755,000	17,791,755,000	22-Nov-18
13	KE 8	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan	17,791,755,000	17,791,755,000	19 Desember 2018
14	KE 9	Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan pada database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan	17,791,755,000	17,791,755,000	31 Desember 2018

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2018 tampak sedikit diatas tahun 2017. Perkembangan realisasi serapan anggaran BPP Jambi selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 8.

Tabel 9. Perkembangan realisasi serapan anggaran BPP Jambi tahun 2013 sampai dengan tahun 2018

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2013	24.001.372.000	20.061.313.111	83,58
2014	14.799.097.000	14.301.884.018	96,64
2015	19.881.139.000	19.340.194.825	97,12
2016	19.271.056.000	18.708.356.942	97,08
2017	18.255.715.000	17,383,046,429	95.22
2018	**17.791.755.000**	**17.635.568.011**	**99.11**